

Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin dari Perusahaan

PT. D&W INTERNASIONAL
Office
Kawasan Grage City, Biz Center Oasis A VII No.9
Jl. Jend A Yani (By Pass) Cirebon, West Java, Indonesia
Tel. +62 231 8802888
Fax. +62 231 8491546
Website: www.stonedspot.co.id

Factory:
Lengkong Wetan
Majalengka, Indonesia

Nomor : 005 / DWI / XII / 2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pelaksanaan Magang - Tugas Akhir

Kepada Yth.
Bapak Ir. Twin Yoshua R. Destyanto, S.T., M.Sc., Ph. D., IPM
Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri UAIY

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa PT D&W Internasional memberikan izin kepada :

Nama : Andreas Rony Suyoto
NPM : 210611434
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknologi Industri
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Berlangsung Pada : 5 Agustus 2024 - 28 Februari 2025
Topik : Penyelesaian Masalah Penurunan Jumlah Purchase Order Ekspor Batu Alam ke Negara Spanyol dan United States di PT D&W Internasional

Demikian informasi ini kami sampaikan untuk dapat diketahui dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Cirebon, 17 Desember 2024


Fredes Winda Oktaviani P.
Business Development Manager

Lampiran 2. Hasil Wawancara Dengan Mba Sinta (*Export manager*)

Wawancara Pertama penulis lakukan dengan Mba Sinta selaku *Export manager*, dengan tanggung jawabnya sebagai salah satu pemimpin tim yang terdiri dari Sales/Marketing, IT/*Website* Developer, dan Digital Marketing.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah terdapat suatu permasalahan di perusahaan (Stone Depot) yang pada saat ini mungkin sedang terjadi ?	Ya, terdapat permasalahan, terutama di dalam hal pemasaran secara export, yang berfokus (intinya adalah masalah <i>Export</i> terutama di dalam hal penurunan jumlah <i>Customer order</i> di negara Spanyol dan Amerika Serikat)
Dasar dari permasalahan tersebut itu apa	Terdapat beberapa kemungkinan, akan tetapi berdasarkan dari pengalaman yang selama ini terjadi, hal ini dikarenakan kurangnya proses dalam hal pemasaran yang berfokus di negara Amerika Serikat dan Spanyol.
Pada kondisi yang sekarang, pemasaran seperti apa saja yang telah saat ini dilakukan terutama di dua negara tersebut ?	Pada saat ini, pemasaran dilakukan dengan dasar pelanggan tetap yang pernah membeli sebelumnya, terutama di Stone depot sendiri awalnya telah memiliki <i>website</i> dengan tujuan negara tersebut, akan tetapi pemeliharaan tersebut berhenti sejak beberapa tahun sebelumnya, dan terakhir adalah pada 2010.
Dalam hal ini adakah rekomendasi dari solusi yang mampu untuk dirancang terutama di dalam sistem yang sudah berjalan pada saat ini ?	Untuk hal yang bisa dirancang dalam hal ini mungkin adalah <i>website</i> itu sendiri, hal ini juga dikarenakan perkembangan yang terus maju sehingga meningkatnya juga suatu <i>website</i> tersebut dapat untuk di desain. Terutama dalam hal ini awalnya tidak menjadi suatu fokus di perusahaan sehingga permasalahan turunnya jumlah <i>Customer order</i> tersebut dapat terjadi.

Lanjutan transkrip wawancara dengan Mba Sinta.

Pertanyaan	Jawaban
Berdasarkan dari penjelasan yang ada, berarti belum adanya peta proses bisnis yang benar-benar menjabarkan proses serta dokumen yang bergerak di dalam proses pembuatan sistem informasi pemasaran (<i>website</i>) yang pada saat ini sedang berjalan ya Bu ? tapi dalam prosesnya sendiri apakah terdapat kesalahan/masalah yang pernah dihadapi ?	Ya itu benar, untuk di dalam prosesnya sendiri, dari perspektif sebagai sales/Marketing, mungkin belum terlalu kelihatan karena yang menjadi fokus pada saat ini adalah terjadi penurunan jumlah <i>Customer order</i> yang diawal telah dijelaskan. Akan tetapi mungkin untuk <i>Website Developer</i> dan Digital marketing punya permasalahannya tersendiri di dalam sistem yang dikerjakan pada saat ini.
Dalam hal <i>website</i> tersebut, apakah dari perusahaan sudah memiliki sistem pengerjaan baik dalam pembuatan atau pengelolaan dari <i>website</i> yang dijadikan sebagai sarana pemasaran ? terutama dalam kondisi yang ada saat ini, pekerjaan yang spesifik seperti Frontend dan Backend yang umumnya ada, tetapi tidak ada di perusahaan.	Dalam hal ini perusahaan tidak memiliki sistem yang terstruktur terutama dalam pembuatan ataupun pengelolaan <i>website</i> itu sendiri, semua dilakukan berdasarkan urutan yang pernah dilakukan saja dan didasarkan pada kebutuhan saja. Nantinya akan diawasi pada saat proses berlangsung. Oleh sebab itu mengenai sistem yang bekerja dalam pembuatan <i>website</i> ini itu ada, akan tetapi tidak dipetakan.

Lampiran 3. Hasil Wawancara Dengan Mas Antony (*Assistant Export manager*)

Wawancara Kedua penulis lakukan dengan mas Antony selaku *Assistant Export manager*, dengan tanggung jawab posisinya di bagian *Website Developer* dan berpengalaman sebagai Digital marketing di PT. D&W International

Pertanyaan	Jawaban
Apakah terdapat suatu permasalahan di perusahaan (Stone Depot) yang pada saat ini mungkin sedang terjadi ?	Mungkin dalam hal ini, belum ada masalah yang cukup besar, terutama di dalam bagian <i>Website developer</i> , hanya saja, terdapat kendala dimana perlunya mengelola <i>website</i> yang dilakukan secara terus menerus dan memakan banyak waktu dalam proses pengerjaan pembuatan hingga pengelolaan <i>website</i> itu sendiri
Seberapa besar pengaruh dari pembuatan dan pengelolaan <i>website</i> yang digunakan oleh perusahaan (stone depot) dalam kegiatan proses dari perusahaan itu sendiri ?	Untuk pengaruh dari <i>website</i> itu sendiri sudah sangat berpengaruh, terutama pemasaran atau penjualan yang dilakukan oleh stone depot sendiri, mencakup masyarakat luar negara, sehingga apabila hanya berdasarkan dari pemasaran pada umumnya, untuk melakukan peningkatannya pasti akan memakan biaya yang lebih mahal, oleh sebab itu <i>website</i> termasuk dalam pemasaran secara global dengan harga yang tentunya lebih terjangkau untuk perusahaan.
Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan pembuatan dan pengelolaan sarana pemasaran berupa <i>website</i> yang sudah pernah dilakukan sebelumnya ?	Ya, terdapat kendala, kendala tersebut pada saat sebagai digital marketing, saya dan teman-teman digital marketing lainnya, perlu untuk melakukan pembuatan <i>website</i> dengan cara yang berbeda beda, hal ini juga akhirnya membedakan proses yang terjadi menjadi tidak konsisten ataupun sama satu dengan yang lain, terutama apabila terdapat kesalahan yang mengakibatkan beberapa eror yang fatal mungkin terjadi.

Berikut adalah transkrip lanjutan dari wawancara yang dilakukan dengan mas Antony

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana dengan apabila saat mas Tony menjadi di bagian <i>Website Developer</i> , bukankah itu menjadi bagian tugasnya untuk melakukan pembuatan dan pengelolaan <i>website</i> ?	Umumnya seperti itu, akan tetapi akibat dari beberapa <i>jobdesc</i> di perusahaan, maka untuk <i>website developer</i> lebih difokuskan pada tentang sistem di dalam pengaturan pembuatan <i>website</i> itu sendiri, sehingga berfokus pada membantu proses perbaikan kesalahan yang diakibatkan oleh <i>Tools</i> dalam pembuatan <i>website</i> yaitu wordpress yang terdiri di dalamnya menjadi thema dan plugin yang digunakan, serta membantu dalam pengelolaan hostingnya perusahaan yaitu cpanel.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Dengan Mas Aldi (*Assistant Marketing Manager*)

Wawancara Ketiga penulis lakukan dengan mas Aldi selaku Assistant Marketing Manager dengan tanggung jawab posisinya di bagian Sales/Marketing dan berpengalaman sebagai digital marketing di PT.D&W International.

Pertanyaan	Jawaban
Berdasarkan dari perspektif mas Aldi, permasalahan yang sedang dialami oleh perusahaan pada saat ini itu apa mas ?	Kalau dilihat dari perspektif yang sekarang itu tentang pemasaran produknya belum optimal, bisa dari beberapa <i>website</i> tidak terurus sehingga akhirnya ada yang tidak diperpanjang dan sebagainya.
Penyebab dari tidak terurusnya <i>website</i> yang akibatnya sampai tidak diperpanjang lagi itu apa saja mas ?	Untuk alasannya ada beraneka ragam, bisa dari jumlah pekerja digital marketing untuk setiap tim yang kurang, hal ini juga karena pembatasan untuk jumlah pekerjaanya juga terutama dalam hal mengurus <i>website</i> , kemudian pengerjaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, serta umumnya yang mengerjakan <i>website</i> itu adalah digital marketing yang sedang magang/baru masuk ke dalam perusahaan.
Akibat dari digital marketing yang baru masuk/ikut berarti lumayan cukup besar ya mas, berdasarkan dari pemantauan yang ada dan sepengalaman mas Aldi yang pernah jadi digital marketing serta saat ini juga sebagai sales/marketing?, serta untuk itu berdampaknya dari mana ya mas ?	Ya itu cukup besar, karena umumnya pemberian <i>jobdesc</i> -nya itu secara langsung ke tujuan utamanya, Jadi tidak dijelaskan secara bertahap juga untuk setiap langkahnya/perubahan mikro yang ingin dilakukan, hal ini berdampak pada saat ketika mau melakukan perubahan mengakibatkan perubahan yang ternyata berdampak di beberapa halaman. Jadinya waktu pengerjaannya juga berangsur cukup lama.

Berikut adalah lanjutan dari transkrip wawancara dengan mas Aldi.

Pertanyaan	Jawaban
Kalau saran dari mas Aldi bagaimana, dalam permasalahan mengenai hal tersebut ?	Berdasarkan dari pengalaman, hal ini sering terjadi, terutama penggunaan <i>website</i> merupakan salah satu cara pengenalan produk yang paling digunakan di perusahaan, dan penerimaan mahasiswa magang untuk sebagai digital marketing sudah cukup sering, sehingga kesalahan ini cukup sering terjadi tetapi selalu dianggap biasa saja, namun hal ini sebenarnya cukup berpengaruh di waktu kerja atau pengerjaan <i>jobdesc</i> lainnya selain dari membuat dan mengurus <i>website</i> , karena tanggung jawabnya bukan hanya di bagian sana saja tiap orang tapi itu juga merupakan hal yang harus dilakukan.

Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Mas Wahyu (Marketing Executive)

Wawancara Keempat penulis lakukan dengan mas Wahyu selaku Marketing Executive, dengan tanggung jawabnya sebagai digital marketing dan marketing di PT D&W International.

Pertanyaan	Jawaban
Sebelumnya sudah berbicara dengan mas Tony, mas Aldi, dan Mba Sinta, mengenai tentang permasalahan dalam hal pemasaran yang berdampak di dalam kinerja perusahaan secara keseluruhan, menurut mas wahyu apakah besar pengaruhnya dari hal yang telah diucapkan oleh narasumber lainnya.	Apabila ini berdasarkan dari pernyataan sebelumnya, itu betul ada permasalahan seperti itu, terutama juga di dalam pembuatan <i>website</i> itu sendiri sebenarnya ada dua yang membedakan, <i>website</i> yang sudah ada dan sempat berjalan dengan <i>website</i> yang domainnya ada tetapi belum dibuat sama sekali. Dari dua hal ini, selalu dianggap sama, sehingga terkadang eror pun menjadi lebih sering terjadi.
Error atau kesalahan apa yang sering terjadi pada saat proses tersebut dan dampak yang timbul seperti apa ?	Untuk dari eror yang terjadi umumnya karena harus ganti lambang akibat domain telah mati, akhirnya yang awal pages sudah jadi, harus membuat ulang semua gambar yang ada, kemudian dari <i>Template</i> gambar konten dan artikel yang perlu perubahan, akibatnya bisa membuat banyak perubahan yang awalnya sudah selesai, menjadi kembali ke setengah jadi lagi <i>website</i> -nya. Untuk dampaknya yaitu dengan pemasaran yang terbatas dari sisi <i>website</i> , maka bagian Sales belum bisa secara maksimal, dan akhirnya dari tim produksi karena ordernya belum terbatas maka tim produksi juga mengalami kesulitan akibat dari menunggu pesanan masuk kembali ke merekanya juga. Dan lagi pengelolaan untuk <i>website</i> dan pengelolaan data perusahaan oleh sales pun belum bisa maksimal karena <i>Customer order</i> yang menurun dan berdampak di pendapatan perusahaan.

Berikut adalah lanjutan transkrip wawancara yang dilakukan dengan mas Wahyu.

Pertanyaan	Jawaban
Masukan dari mas wahyu terhadap masalah yang ada itu bagaimana ?	Dari masalah ini baiknya difokuskan dalam mengejar waktu pengerjaan <i>website</i> dengan eror yang seminimal mungkin, mungkin yang awalnya tidak diatur mulai ada alur prosesnya, dan semua bisa jelas dan mengerti dalam proses pengerjaannya harus apa dan apa sehingga mempersingkat dan mengurangi jumlah eror yang ada.

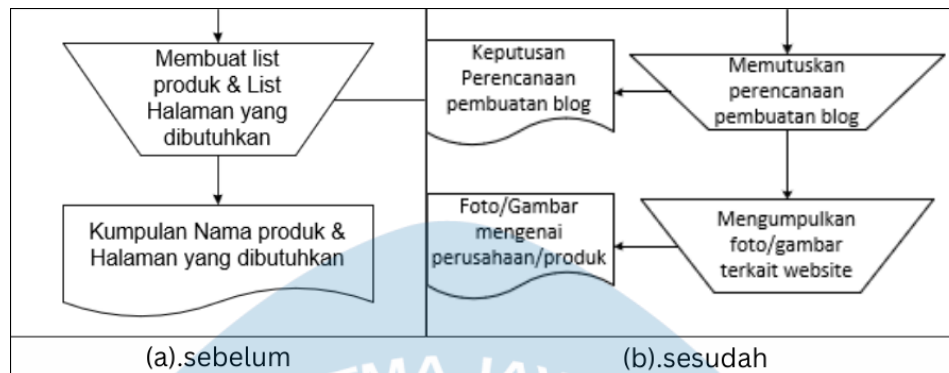


Lampiran 6. Hasil Wawancara Dengan Mas Kalep (Digital Marketing Intern)

Wawancara kelima penulis lakukan dengan mas Kalep selaku pekerja baru yang bertanggung jawab sebagai *Website Developer* dan *Digital Marketing Support*.

Pertanyaan	Jawaban
Kalep, selama menjadi digital marketing, apakah ada permasalahan yang dialami ketika beradaptasi dengan <i>jobdesc</i> terutama pembuatan <i>website</i> sebagai digital marketing ?	Kalau untuk permasalahannya, mungkin banyak di harus apa-apa saja dari awal pembuatan sampai selesainya kemudian cara mengelola <i>website</i> -nya itu bagaimana, karena di perusahaan sendiri tidak menjabarkan secara lengkap hal apa yang harus di cek atau diubah jadi terkadang masih segan untuk hal apa saja yang dilakukan.
Kalau umumnya, biasa mengikuti standar pembuatan <i>website</i> sendiri, dari kuliah hingga masa magang ini ada kelihatan perbedaannya ?	Untuk perbedaannya biasa terlihat di bagian ui/uxnya mas, ada frontend dan backend, tapi kalau di perusahaan sendiri terutama untuk bagian <i>marketing</i> -nya ada cara dan hal yang harus dilakukannya sendiri sehingga penyesuaiannya itu harus dilakukan sehingga bisa mengetahui alurnya bagaimana, akan tetapi terkadang tetap ada kesalahan alur sehingga proses perbaikannya menggunakan waktu yang lebih lama.
Kalau dari prosesnya, yang paling bikin lama dalam proses pengerjaannya itu apa ?	Karena pemberian <i>jobdesc</i> itu spontan langsung mengerjakan <i>website</i> dan kita diberikan domainnya, kadang yang jadi masalah adalah ketika <i>website</i> sudah berjalan tapi cukup lama dibiarkan, sebagai digital marketing terkadang jadi perlu instruksi satu per satu mengenai apa saja yang harus dikerjakan, hal ini berdampak dengan kesibukan di kantor yang ada, sehingga terjadinya waktu senggang dan masih kurang mengerti alur kerja dari memperbaiki/membuat <i>website</i> itu apa saja yang perlu untuk dilakukan perubahan. Dan terkadang karena belum tepat/runtut terjadi eror yang berdampak banyak di perubahan yang sudah dikerjakan sebelumnya.

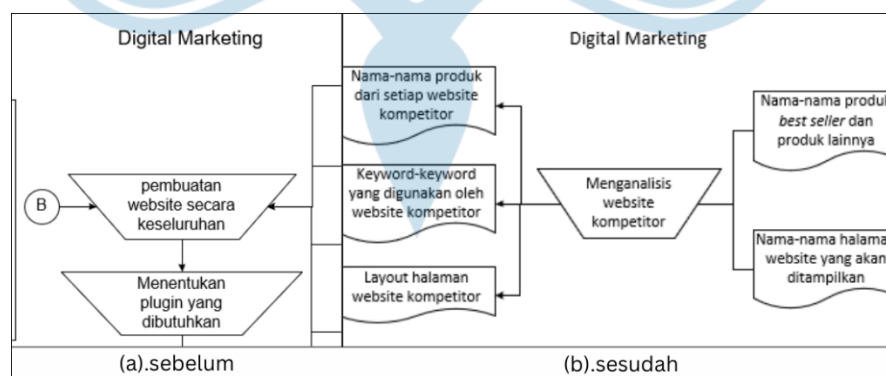
Lampiran 7: Perbandingan Proses Bisnis Pembuatan Halaman Blog Sebelum dan Sesudah Perbaikan



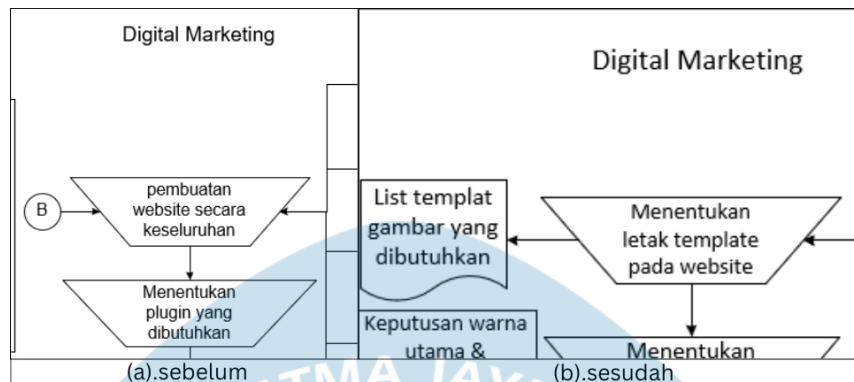
Lampiran 8: Tampilan Halaman Blog/Artikel Setelah Implementasi Perbaikan



Lampiran 9: Perbandingan Proses Bisnis Analisis Website Kompetitor Sebelum dan Sesudah Perbaikan



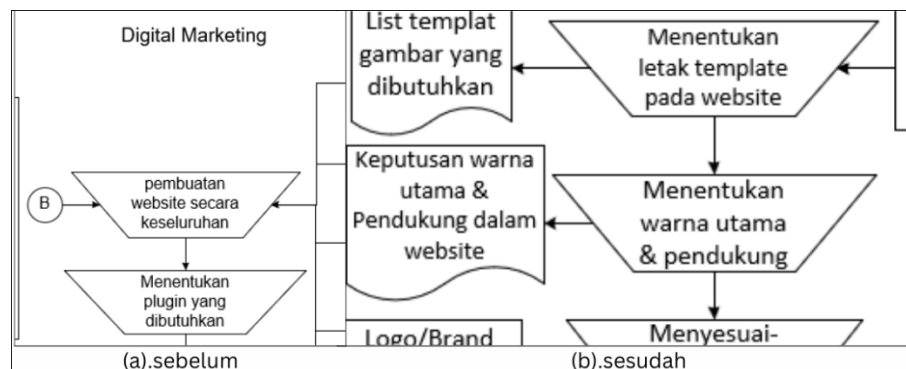
Lampiran 10: Perbandingan Proses Bisnis Penentuan Tata Letak Gambar Sebelum dan Sesudah Perbaikan



Lampiran 11: Perbandingan Konsistensi Tata Letak Halaman Produk Sebelum dan Sesudah Perbaikan



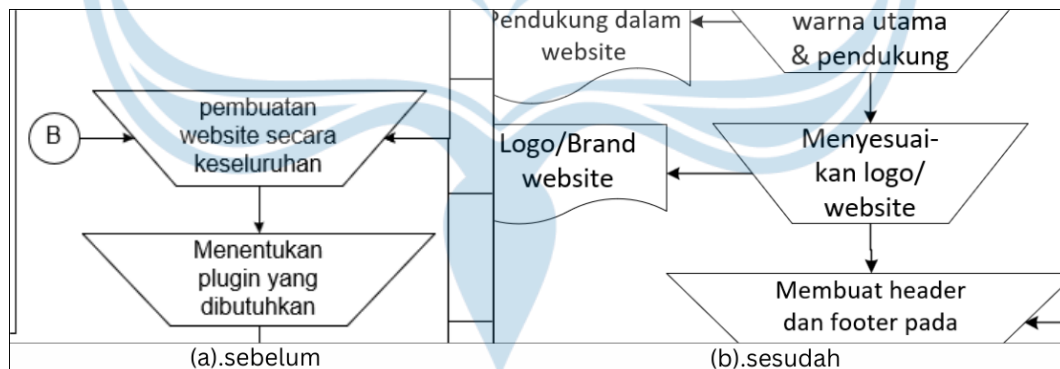
Lampiran 12: Perbandingan Proses Bisnis Penentuan Warna Utama & Pendukung Website Sebelum dan Sesudah Perbaikan



Lampiran 13: Implementasi Palet Warna Utama dan Pendukung pada Antarmuka Website



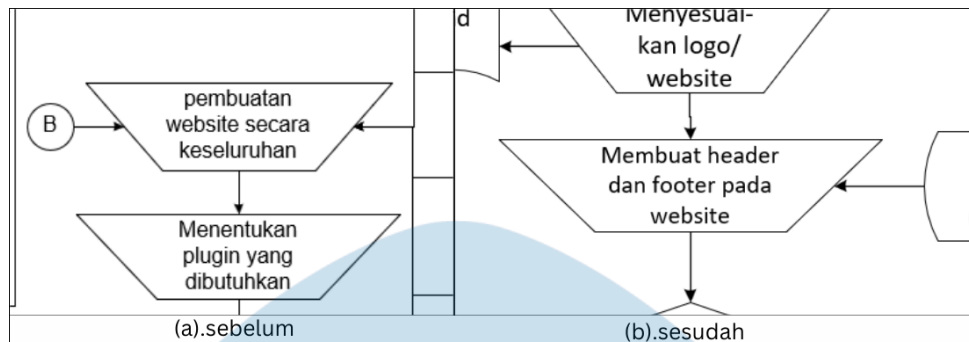
Lampiran 14: Perbandingan Proses Bisnis Penyesuaian Logo dan Merek Sebelum dan Sesudah Perbaikan



Lampiran 15: Perbandingan Tampilan Logo Sebelum dan Sesudah Perbaikan



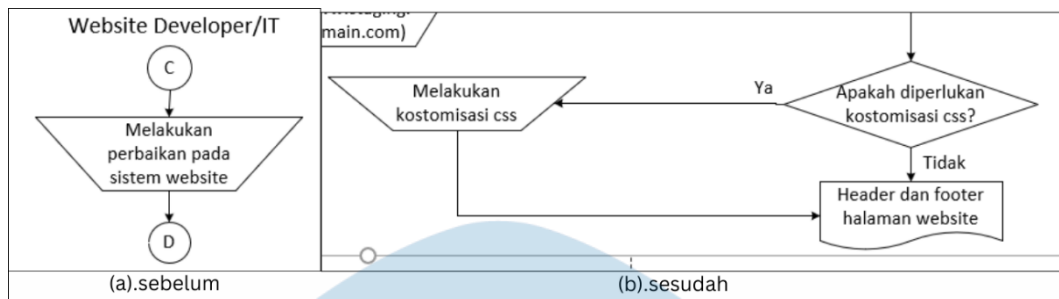
Lampiran 16: Perbandingan Proses Bisnis Pembuatan Header dan Footer Sebelum dan Sesudah Perbaikan



Lampiran 17: Tampilan Header dan Footer Website Sebelum dan Sesudah Perbaikan



Lampiran 18: Perbandingan Proses Bisnis Kostomisasi CSS Sebelum dan Sesudah Perbaikan



Lampiran 19: Contoh Kode CSS untuk Kostomisasi Tampilan Header

The screenshot shows a CSS customization interface with a code editor on the left and a preview on the right. The code editor displays the following CSS code:

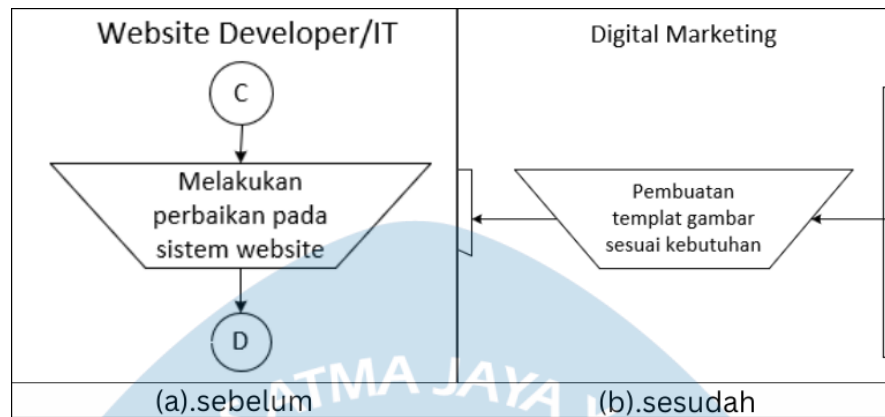
```

1 /*change hamburger icon to x
   when mobile menu is open*/
2
3 #et_mobile_nav_menu
4 .mobile_nav.opened
5 .mobile_menu_bar::before,
6 .et_pb_module.et_pb_menu
7 .et_mobile_nav_menu
8 .mobile_nav.opened
9 .mobile_menu_bar::before {
10   content: '\4d';
11 }
12
13 /*adjust the new toggle element
   which is added via jQuery*/
14
15 ul.et_mobile_menu li.menu-item-
16 has-children .mobile-toggle,
17 ul.et_mobile_menu
18 li.page_item_has_children
19 .mobile-toggle,
20 .et-db #et-boc .et-l
21 ul.et_mobile_menu li.menu-item-
22 has-children .mobile-toggle,
23 .et-db #et-boc .et-l
24 ul.et_mobile_menu
25 li.page_item_has_children
26 .mobile-toggle {
27   width: 44px;
28   height: 100%;
29   padding: 0px !important;
30   max-height: 44px;
31   border: none;
32   position: absolute;

```

The preview on the right shows a mobile website header for 'OMEGA STONE STONE OF ARTS' with a large '20' anniversary logo and a blue background. The text 'OM SU NA TO' is visible, along with 'Omega Sto natural sto quality iten pavers, to c' and an 'EXPLORE' button.

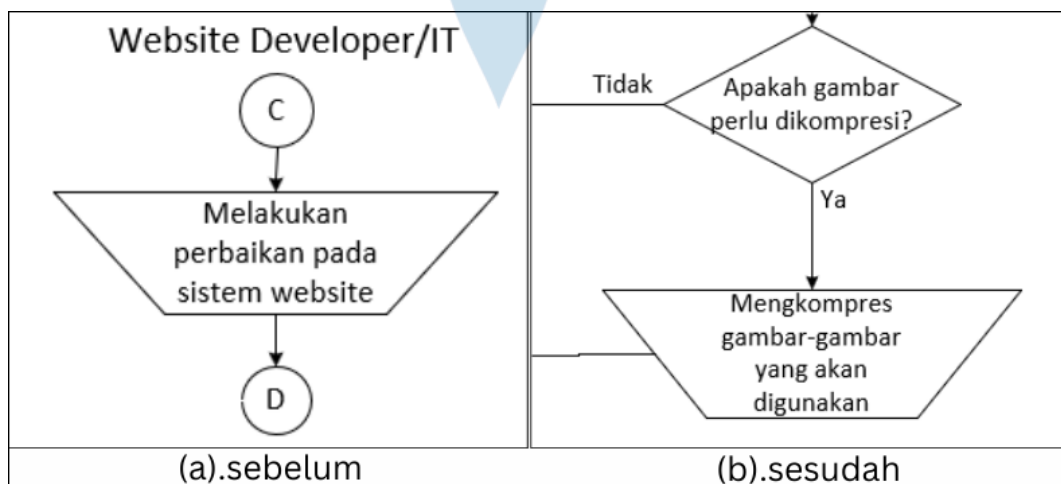
Lampiran 20: Perbandingan Proses Bisnis Pembuatan *Template* Gambar Sebelum dan Sesudah Perbaikan



Lampiran 21: Contoh *Template* Gambar dan Perbandingannya dengan Gambar Tanpa *Template*



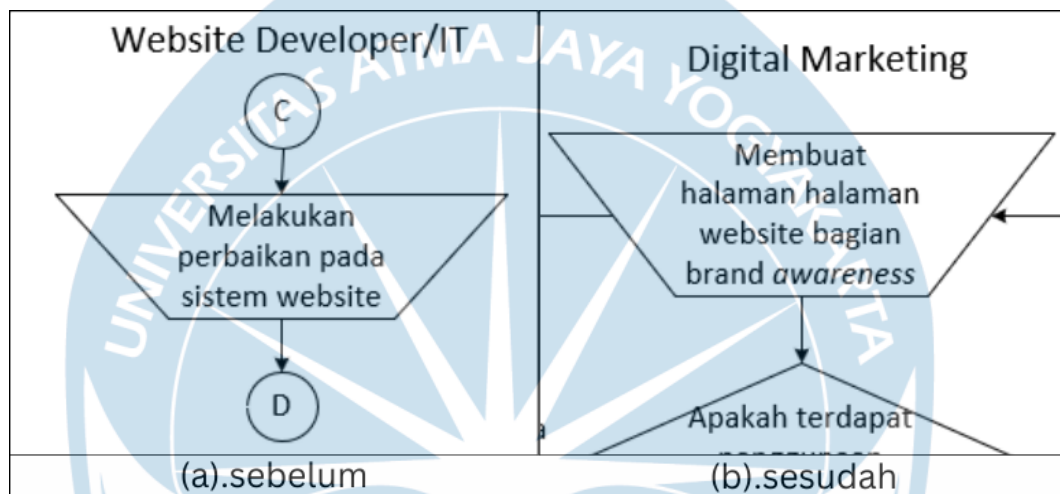
Lampiran 22: Perbandingan Proses Bisnis Kompresi Gambar Sebelum dan Sesudah Perbaikan



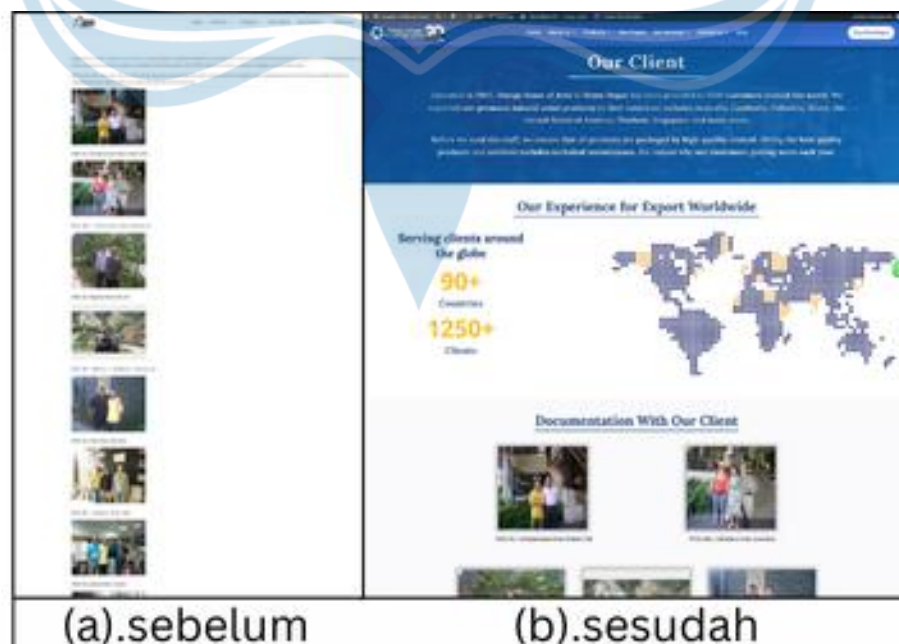
Lampiran 23: Hasil Perbandingan Ukuran dan Kualitas Gambar Sebelum dan Sesudah Kompresi

 green-sukabumi-stone-tiles-best-seller-before	494 KB
 green-sukabumi-stone-tiles-best-seller-after	96 KB
Yesterday	

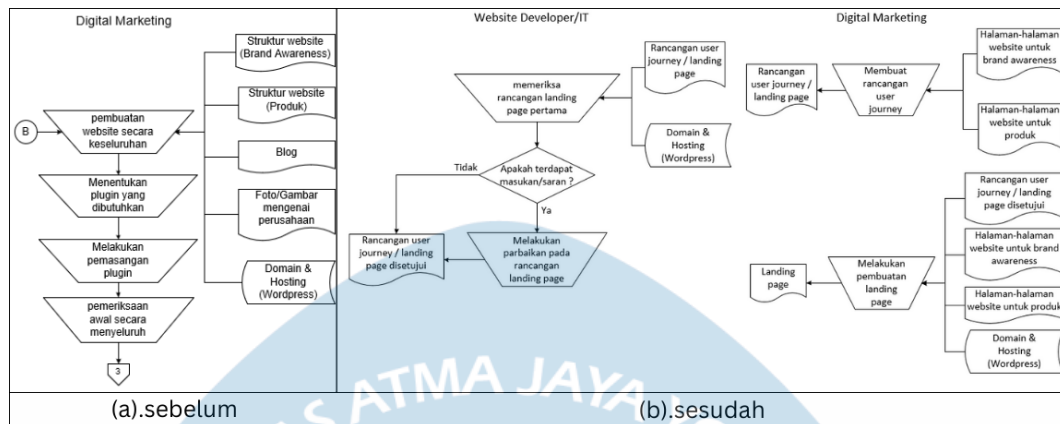
Lampiran 24: Perbandingan Proses Bisnis Pembuatan Halaman Non-Produk Sebelum dan Sesudah Perbaikan



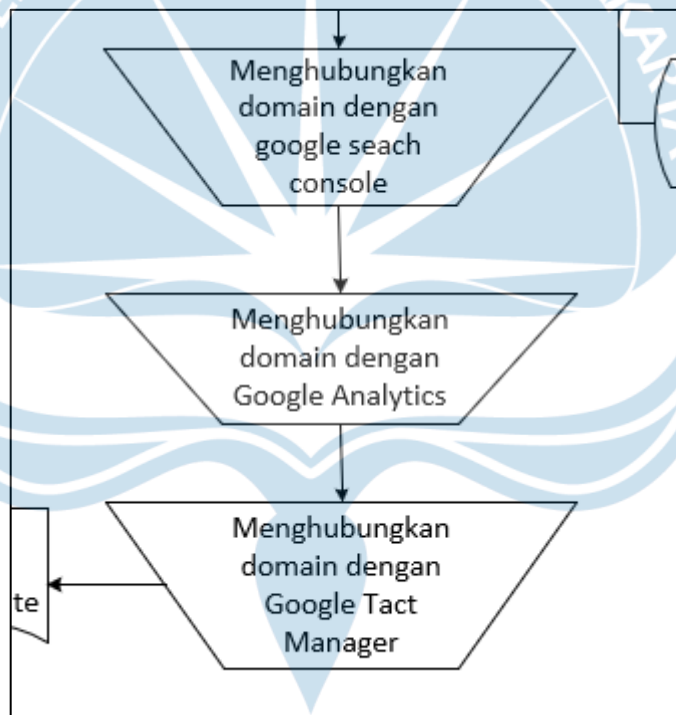
Lampiran 25: Tampilan Halaman Non-Produk



Lampiran 26: Perbandingan Proses Bisnis Pembuatan *Landing page* Sebelum dan Sesudah Perbaikan



Lampiran 27: Peta Proses Bisnis dalam Pemasangan *Tools Analytics*



Lampiran 28: Tampilan Data Kinerja *Website* dari *Tools Analytics* Setelah Implementasi

